

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2022, hlm. 9), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus dimana peneliti ingin melakukan penelitian secara terperinci dan mendalam terhadap suatu program. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.

Adapun jenis penelitiannya adalah penelitian deskriptif, di mana jenis penelitian ini dipilih untuk digunakan karena peneliti akan mengidentifikasi dan mendeskripsikan Implementasi Program Adiwiyata melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam pembentukan karakter peduli lingkungan peserta didik di SMA Negeri 1 Citeureup .

3.2 Fokus Penelitian

Menurut Sugiyono (2022, hlm. 45) mengemukakan bahwa penelitian yang bertujuan untuk menemukan potensi tidak berangkat dari masalah, tetapi justru berangkat dari gejala di mana pada objek tersebut diduga ada potensi, misalnya potensi sumber daya alam dan potensi sumber daya manusianya. Penjelasan tersebut sangat relevan dengan penelitian yang dilakukan karena yang menjadi fokus dalam penelitian yaitu:

1. Penelitian fokus pada Implementasi Program Adiwayata melalui Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam pembentukan karakter peduli lingkungan pada peserta didik;
2. Pelaksanaan Program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di

sekolah SMA Negeri 1 Citeureup Bogor;

3. Proses implementasi program tersebut sebagaimana tertuang dalam buku panduan Adiwiyata mengacu pada empat komponen yaitu implementasi pengembangan kebijakan berwawasan lingkungan, implementasi kebijakan kurikulum berwawasan lingkungan, implementasi kebijakan pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan, dan implementasi kebijakan kegiatan lingkungan berbasis partisipatif dan buku panduan teknis pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2022, hlm. 105), dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada *natural* setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan Teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*), dan dokumentasi. Sementara itu dalam penelitian kuantitatif pengumpulan data biasanya menggunakan teknik eksperimen, survey dan wawancara terstruktur. Oleh karena penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif maka dalam rangka pengumpulan data, peneliti melakukan pengumpulan data dengan beberapa teknik:

a. Observasi

Menurut Sugiyono (2022, hlm. 109), observasi dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan tidak berstruktur, karena fokus penelitian belum jelas. Kalau masalah penelitian sudah jelas seperti dalam penelitian kuantitatif maka dapat dilakukan secara berstruktur dengan menggunakan pedoman observasi. Karena jika masalah penelitian dirasa sudah jelas, maka peneliti menggunakan observasi terstruktur. Adapun objek observasi dalam penelitian ini adalah *space (the physical place)* yakni ruang dalam aspek fisiknya. Observasi dilakukan untuk menggali dan mengidentifikasi berbagai potensi lokal yang ada pada kawasan penelitian.

b. Wawancara

Menurut Esterberg (2002) dalam Sugiyono (2022), wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan idemelalui tanya

jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam penelitian kualitatif, sering menggabungkan teknik observasi partisipatif dengan wawancara mendalam (Sugiyono, 2022, hlm. 114). Adapun dalam penelitian ini wawancara yang peneliti lakukan adalah wawancara terstruktur (*structured interview*), karena peneliti telah mengetahui tentang informasi apa yang akan diperoleh. Wawancara dilakukan kepada informan-informan khusus yang sekiranya dapat memberikan informasi terkait penelitian seperti Kepala Sekolah, guru, peserta didik, warga sekolah yang lainnya.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2022, hlm. 124). Bentuk dokumen dapat dalam bentuk gambar, tulisan atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi yang dilakukan peneliti cenderung pada bentuk tulisan-tulisan berupa hasil penelitian terdahulu atau dalam bentuk artikel dan informasi pendukung lainnya yang berkaitan dengan tema penelitian.

d. Studi Literatur

Studi literatur atau studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoretis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya, dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literature-literatur ilmiah (Sugiyono, 2017).

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Penulis menggunakan instrumen berupa :

a. Lembar Pengamatan

Lembar pengamatan adalah sebuah instrument atau alat pengumpul data yang digunakan oleh peneliti melalui indera (Arikunto, 2017, hlm. 272). Lembar pengamatan yang digunakan oleh penulis terutama digunakan untuk mengamati implementasi Program Adiwiyata melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMA Negeri 1 Citeureup

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara sebagai pedoman bagi peneliti atau evaluator program yang akan melakukan wawancara kepada responden (Arikunto, 2017, hlm. 265). Pedoman wawancara memiliki beberapa model seperti diungkapkan oleh Arikunto (2017, hlm. 69) yang menyatakan ditinjau dari format wawancaranya ada dua macam pedoman wawancara, yaitu: pedoman wawancara singkat, dan pedoman wawancara terurai. Adapun instrument pedoman wawancara yang penulis gunakan adalah pedoman wawancara singkat.

3.5 Objek dan Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif dikenal dengan istilah subjek penelitian. Subjek penelitian dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberikan informasi mengenai data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Informasi ini dapat berupa situasi dan kondisi latar belakang penelitian.

Objek penelitian merupakan obyek yang mempunyai kuantitas data karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Arikunto, 2016). Obyek penelitian merupakan sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal yang obyektif, valid dan reliable (Sugiono, 2017).

Berikut adalah objek dan subjek dalam penelitian ini :

a. Objek Penelitian

Implementasi Program Adiwiyata melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam pembentukan karakter peduli lingkungan di SMA Negeri 1 Citeureup.

b. Subjek Penelitian

1. Kepala Sekolah
2. Wakil kepala sekolah
3. Tim Adiwiyata
4. Guru

5. Peserta didik

6. Dosen

3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data adalah analisis terhadap data yang telah tersusun atau data yang telah diperoleh dari hasil penelitian di lapangan. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode data kualitatif yaitu proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis, transkrip, wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang dikumpulkan untuk menemukan makna terhadap data-data tersebut agar dapat diinterpretasikan temuannya pada orang lain.

Analisis data pada penelitian kualitatif ini bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh. Selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu kemudian disimpulkan sehingga menjadi data yang valid, mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Peneliti menggunakan analisis data di lapangan dengan model Miles dan Huberman, yaitu pengumpulan data dilakukan secara berulang-ulang sampai tuntas dan data dianggap kredibel. Dalam buku “*Research Educational Leadership and Management*”, Mark Brundrett dan Rodhes menjelaskan model Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga elemen. Adapun langkah-langkah proses analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Data reduction* (reduksi data)

Menurut Mark Brundett dan Rodhes mendefinisikan “ *data reduction refers to the process of selecting, focusing, simplyfing, and abstracting the data that appears in the field notes, or transcriptions of data that may be derived from interviews, observations or other qualitative research tools*”. iMereduksi data merujuk pada proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksikan memberikan data yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data mengenai implementasi Program Adiwiyata melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila serta tingkat keberhasilan dan implikasinya.

2. *Data display* (penyajian data)

Setelah mereduksi data maka selanjutnya melakukan display data atau menyajikan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya, biasanya data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif dengan teks yang bersifat naratif. Tujuannya adalah untuk menyederhanakan informasi, dari informasi yang kompleks ke informasi yang sederhana sehingga mudah dipahami maksudnya. Penyajian data mengenai implementasi Program Adiwiyata terbagi dalam empat bidang atau bagian yaitu implementasi Program Adiwiyata yang mengacu pada empat standar Implementasi, keberhasilan program, dan implikasinya terhadap sekolah. Serta menampilkan hasil belajar berupa nilai raport proyek sebagai indikator keberhasilan proyek tersebut.

3. *Conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan)

Conclusion drawing/ verification merupakan langkah ketiga dalam analisis data kualitatif. Penulis mencermati dan menganalisis data hasil penelitian menggunakan pola pikir yang dikembangkan, kemudian menarik kesimpulan dari data tersebut. Penarikan kesimpulan harus menjawab rumusan masalah penelitian.

4. Triangulasi data

Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (participant observation), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (insights) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti.

3.7 Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Citeureup Kabupaten Bogor. Adapun untuk waktu penelitian direncanakan mulai bulan Februari 2025 sampai dengan selesai. Adapun untuk rincian waktu penelitian ini sesuai

dengan tabel berikut :

Tabel 3.2
Rencana Waktu Penelitian

Keterangan	Bulan					
	Apr	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt
Observasi lapangan						
Mengajukan masalah penelitian						
Menyusun proposal						
Bimbingan Proposal						
Ujian proposal						
Revisi proposal						
Persiapan penelitian						
Uji coba instrument						
Sidang Tesis						